

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang dijalankan melalui cara yang wajar dan alami, selaras dengan kondisi yang ada di lapangan. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek secara akurat, dengan memahami kondisi objek melalui deskripsi yang mendetail dan mendalam.

Secara umum, penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang bersifat alami dan tidak dapat disajikan melalui prosedur statistik, melainkan dalam bentuk naratif.

Alasan peneliti memilih metode ini karena dianggap mampu mendeskripsikan, menguraikan, mengidentifikasi, dan menyajikan secara rinci evaluasi program berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Mukhrim Desa Harapan Baru, Kabupaten Bengkalis, Riau.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Mukhrim, yang terletak di Jl. Desa Harapan Baru, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau. Adapun alasan peneliti menentukan tempat penelitian ini sebab Perpustakaan Mukhrim merupakan perpustakaan desa dibawah instansi Kelurahan/Desa yang dipilih Perpunas untuk melakukan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang mana program tersebut telah dilaksanakan selama 2 tahun dan peneliti ingin mengevaluasi program inklusi sosial yang dilaksanakan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 1
Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Observasi Lapangan													■	■	■	■																
4.	Proses Pengumpul an Data di Lapangan																	■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Analisis Data																					■	■	■	■								
6.	Pembuatan Hasil Laporan Penelitian																									■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Penyempurn aan Skripsi																													■	■	■	■

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini mencakup sumber informasi yang diperlukan selama proses penelitian, baik itu individu, objek, atau organisme yang dibutuhkan pada pengumpulan data. Istilah "responden" dipakai dalam merujuk pada subjek penelitian, yaitu orang yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya. Selain itu, subjek penelitian atau responden juga sering disebut sebagai "informan," yaitu individu yang menyediakan informasi yang diperlukan pada penelitian.

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu “Evaluasi Pelaksanaan Program Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Mukhrim Desa Harapan Baru Kabupaten Bengkalis”, sehingga yang menjadi subjek penelitian ialah, Kepala Perpustakaan serta 3 orang pengelola perpustakaan desa yang dikembangkan menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Pengelola perpustakaan desa dijadikan subjek penelitian memakai teknik *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sumber data atau subjek yang dianggap relevan dengan kajian menurut pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti orang yang dianggap paling memahami topik yang diteliti. Dalam menentukan informasi perlu mencari tahu pihak yang paling mengerti dan paham dengan objek penelitian yang diteliti, oleh karena itu informan penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purpose sampling* tidak menekankan berapa banyak informan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas, dan keragaman informasi yang dimiliki oleh informan. Oleh karena itu dalam hal ini penulis akan mewawancarai 4 orang dan alasan memilih informan

1. Informan merupakan kepala Perpustakaan dan staff di Perpustakaan Mukhrim Desa Harapan Baru
2. Informan merupakan perangkat desa yang juga mengawasi kegiatan di Perpustakaan Mukhrim Desa Harapan Bru

Kriteria pemilihan pengelola perpustakaan desa sebagai subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan desa yang dikelola telah menerima pembinaan dalam pengembangan menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial dari Perpustakaan

Mukhrim Desa Harapan Baru selama periode 2022-2024.

2. Perpustakaan tersebut masih aktif dalam melakukan layanan berbasis inklusi sosial hingga saat ini.
3. Perpustakaan desa tersebut telah menjalankan setidaknya tiga aktivitas pelibatan masyarakat.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih pengelola Perpustakaan Desa Harapan Baru sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, berdasarkan alasan pemilihan informan yang telah ditentukan, penulis memilih informan sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1.	Windi Setia Ningsih	Kepala Perpustakaan Mukhrim
2.	Serina Marsa	Staff Perpustakaan Mukhrim
3.	Uli Syahbara Tanjung	Perangkat Desa (bagian keuangan)
4.	Haryanto	Perangkat Desa (bagian keuangan)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang dipakai oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap suatu objek di lingkungan, baik yang sedang berjalan maupun yang masih dalam tahap, dengan melibatkan berbagai aktivitas yang menjadi fokus kajian memakai indra (Fadli, 2021).

Dalam penelitian ini, metode observasi yang dipakai ialah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Melalui cara ini, peneliti dapat melihat dan mempelajari permasalahan yang terjadi di lapangan yang berhubungan erat dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang bertujuan dalam mendapatkan informasi langsung dari narasumbernya. Menurut penjelasan Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan khusus. Jenis-jenis wawancara, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara informal merupakan jenis wawancara di mana pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara dan bersifat spontan, terjadi dalam suasana yang biasa dan alami, di mana pertanyaan dan jawaban berlangsung secara apa adanya.
2. Wawancara dengan pendekatan petunjuk umum adalah ketika pewawancara membuat kerangka dan garis besar pertanyaan utama yang akan diajukan selama wawancara.

3. Wawancara baku terbuka adalah jenis wawancara yang menggunakan serangkaian pertanyaan standar yang sama untuk semua responden, atau biasa disebut sebagai angket wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan gambar atau catatan visual selama proses pengambilan data oleh peneliti. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan dan dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses untuk mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumentasi lapangan. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, memilih informasi penting, dan menarik kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data: Ini adalah tahap awal analisis yang melibatkan penyempurnaan, pengelompokan, penyaringan, dan pengorganisasian data untuk memudahkan penarikan dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai penyederhanaan informasi yang diperoleh di lapangan.
2. Penyajian Data: Tahap ini melibatkan penyusunan data secara sistematis untuk menyajikan informasi yang dapat memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa mencakup deskripsi, tabel, dan bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi: Ini adalah tahap akhir analisis di mana peneliti menarik kesimpulan atau memverifikasi temuan dengan memahami maknanya. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, tetapi juga

bisa berkembang seiring dengan penelitian di lapangan. Kesimpulan ini sering kali merupakan temuan baru yang menjelaskan objek yang sebelumnya tidak jelas, serta dapat mencakup hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyebutkan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data ialah derajat kepercayaan atas data kajian yang didapatkan serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menyebutkan yakni dalam pemeriksaan keabsahan data pada kajian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability):.

1. Uji Kredibilitas

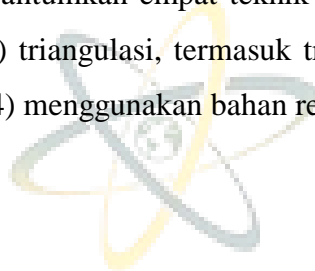
Uji Transferabilitas (Transferability) Sugiyono (2015: 376) menyebutkan bahwa uji transferabilitas ialah teknik dalam menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini menjelaskan seberapa baik hasil penelitian mampu diterapkan pada populasi yang lebih luas dari mana sampel diambil. Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa transferabilitas tergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Pada kajian ini, peneliti akan membagikan uraian yang jelas, rinci, serta sistematis tentang hasil penelitian untuk memudahkan pemahaman dan penerapan hasil penelitian pada populasi yang relevan.

2. Uji Dependabilitas (Dependability)

Prastowo (2012: 274) mengidentifikasi uji dependabilitas sebagai proses yang mirip dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif dijalankan melalui mengaudit keseluruhan proses penelitian. Sugiyono (2015: 377) menambahkan bahwa audit ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Pada kajian ini, peneliti akan menjalankan audit dengan berkonsultasi dengan pembimbing yang akan memeriksa proses dan hasil penelitian untuk mengurangi kemungkinan kesalahan.

3. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (Confirmability)

Sugiyono (2015: 377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas berfungsi sebagai uji objektivitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya disepakati oleh banyak pihak. Prastowo (2012: 275) menyebutkan bahwa uji konfirmabilitas melibatkan pengujian hasil penelitian terhadap proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji kembali data mengenai manajemen sarana dan prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. Prastowo (2012: 276) mencantumkan empat teknik untuk uji konfirmabilitas: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, termasuk triangulasi sumber, 3) diskusi dengan teman sejawat, dan 4) menggunakan bahan referensi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN